

Katalog: 1102001.1301013



Kecamatan
PAGAI
UTARA
DALAM ANGKA
2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**



Kecamatan
PAGAI
UTARA
DALAM ANGKA

2020



KECAMATAN PAGAI UTARA DALAM ANGKA 2020

ISBN: 978-602-355-101-9

No. Publikasi: 13010.2009

Katalog: 1102001.1301013

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xviii + 104 hal

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai

Gambar Cover:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai

Ilustrasi Cover:

Sikerei dan Kawasan Macaronis Resort Pagai Utara

Diterbitkan oleh:

© BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai

Dicetak oleh:

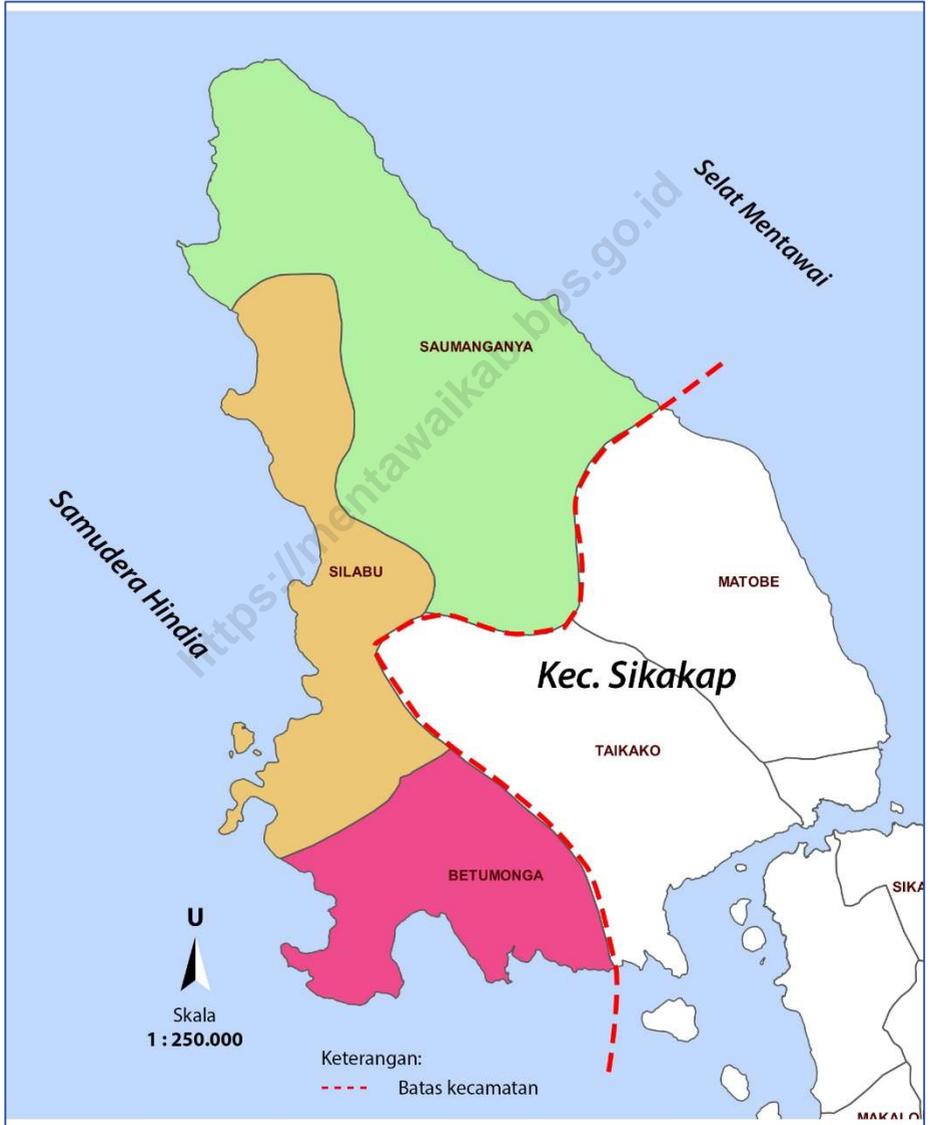
CV. Media Kreasindo Jaya (Cetakan I: September 2020)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

KECAMATAN PAGAI UTARA DALAM ANGKA 2020

Penanggung Jawab Umum	:	Taufik Amnul Hayat, SST, M.Si
Tim Penyunting	:	Fajar Wisga Permana, S.Si, M.Si Fadel Muhammad, S.Tr.Stat
Tim Penyusun	:	Fajar Wisga Permana, S.Si, M.Si Fadel Muhammad, S.Tr.Stat
Tim Pengolah Data	:	Fajar Wisga Permana, S.Si, M.Si Fadel Muhammad, S.Tr.Stat Iskandar Muda, SE Kwinta Rahmidatul Nanda, S.Tr.Stat
Tim Pengumpul Data	:	Fadel Muhammad, S.Tr.Stat Sherly Septia Nova S.Tr.Stat Gatot Bimo Seno S.Tr.Stat Windri Wucika Bemis S.Tr.Stat. Aneesha Kharisma Daryodi S.Tr.Stat Suriadi
Halaman Depan	:	Fajar Wisga Permana, S.Si, M.Si
Infografis	:	Fadel Muhammad, S.Tr.Stat Fajar Wisga Permana, S.Si, M.Si

PETA WILAYAH KECAMATAN PAGAI UTARA





KATA PENGANTAR

Buku “Kecamatan Pagai Utara Dalam Angka 2020” merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kepulauan Mentawai untuk memenuhi kebutuhan akan data yang banyak dipakai untuk keperluan perencanaan pembangunan daerah. Publikasi ini memuat data/informasi statistik tentang hasil-hasil pembangunan di wilayah Kecamatan Pagai Utara selama tahun 2019 dan beberapa tahun ke belakang.

Data yang disajikan dalam publikasi terdiri dari data primer yang bersumber dari kegiatan sensus dan survei yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai dan data sekunder yang bersumber dari kompilasi data administrasi yang terdapat pada sejumlah dinas /instansi /lembaga pemerintah/BUMN/BUMD.

Kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam penyediaan data maupun dalam kegiatan penyusunan dan penerbitan buku ini, kami mengucapkan banyak terima kasih. Saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang sangat kami harapkan. Semoga buku ini bermanfaat.

Tuapejat, 22 September 2020
Kepala BPS
Kabupaten Kepulauan Mentawai



Taufik Amnul Hayat

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
PENJELASAN UMUM	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB 1 GEOGRAFI DAN PEMERINTAHAN	1
BAB 2 PENDUDUK.....	15
BAB 3 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT.....	23
BAB 4 PERTANIAN, PERKEBUNAN, PETERNAKAN, PERIKANAN DAN KEHUTANAN	93

<https://mentawakan.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
BAB 1 GEOGRAFI DAN PEMERINTAHAN	1
1.1 GEOGRAFI	5
1.1.1 Letak Astronomis, Batas Daerah dan Luas Daerah Kecamatan Pagai Utara, 2019	5
1.1.2 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019.....	6
1.1.3 Jarak Desa di Kecamatan Pagai Utara ke Ibukota Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi, 2019	7
1.1.4 Panjang Garis Pantai Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019.....	8
1.2 PEMERINTAHAN	9
1.2.1 Nama Desa dan Jumlah Dusun di Kecamatan Pagai Utara, 2019	9
1.2.2 Daftar Nama Dusun Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019.....	10
1.2.3 Jumlah PNS/ASN Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pagai Utara, 2019	11
1.2.4 Jumlah PNS/ASN Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan jenis kelamin di Kecamatan Pagai Utara, 2019.....	13
BAB 2 PENDUDUK.....	15
3.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Pagai Utara Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2019	19
3.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Pagai Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019.....	20
3.3 Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019	21
BAB 3 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	23
3.1 PENDIDIKAN	33
3.1.1 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, TA 2019/2020.....	33
3.1.2 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, TA 2019/2020	36

3.1.3	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, TA 2019/2020	39
3.1.4	Kemudahan Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Pagai Utara, 2019.....	42
3.1.5	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, TA 2019/2020	44
3.1.6	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, TA 2019/2020.....	45
3.2	KESEHATAN	48
3.2.1	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Pagai Utara, 2019	48
3.2.2	Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Pagai Utara, 2019	51
3.2.3	Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2017 dan 2018	53
3.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Desa dan Status di Kecamatan Pagai Utara, 2019.....	54
3.2.5	Jumlah Pos KB dan Akseptor KB Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019	57
3.2.6	Target dan Realisasi KB Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019.....	58
3.2.7	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Wilayah Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019	59
3.2.8	Jumlah Balita Diimunisasi Menurut Desa dan Jenis Imunisasi di Kecamatan Pagai Utara, 2019	63
3.2.9	Jumlah Ibu Hamil diimunisasi Menurut Desa dan Jenis Imunisasi di Kecamatan Pagai Utara, 2019.....	66
3.2.10	Banyaknya Desa Menurut Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar Sebagian Keluarga di Kecamatan Pagai Utara, 2014, 2018, dan 2019.....	68
3.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	69
3.3.1	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Pagai Utara, 2018.....	69



3.3.2	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Pagai Utara, 2018	72
3.3.3	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019	75
3.3.4	Jumlah Tempat peribadatan menurut desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019	77
3.4 LISTRIK, AIR DAN BAHAN BAKAR		78
3.4.1	Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Pagai Utara, 2019	78
3.4.2	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2014, 2018, dan 2019	79
3.4.3	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Pagai Utara, 2014, 2018, dan 2019.....	80
3.4.4	Banyaknya Embung Desa Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2018 dan 2019.....	81
3.4.5	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Pagai Utara, 2014, 2018, dan 2019.....	82
3.5 PARIWISATA, TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI		83
3.5.1	Banyaknya Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Pagai Utara, 2019.....	83
3.5.2	Sarana Transportasi Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019	84
3.5.3	Kondisi Jalan Darat Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019	85
3.5.4	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Persahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019	86
3.5.5	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019	87
3.6 PERBANKAN, KOPERASI DAN PERDAGANGAN		88
3.6.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Pagai Utara, 2019	88

3.6.2	Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Pagai Utara, 2019	89
3.6.3	Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Pagai Utara, 2019	90
BAB 4 PERTANIAN, PERKEBUNAN, PETERNAKAN, PERIKANAN DAN KEHUTANAN		93
4.1 PERTANIAN TANAMAN PANGAN		97
4.1	Produksi Tanaman Pangan Utama Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pagai Utara, 2019	97
4.2 HORTIKULTURA		98
4.2	Produksi Tanaman Buah Utama Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pagai Utara, 2019	98
4.3 PERKEBUNAN		99
4.3	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan Utama Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pagai Utara, 2019	99
4.4 PETERNAKAN		100
4.4	Populasi dan Produksi Hasil Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Pagai Utara, 2019	100
4.5 PERIKANAN		101
4.5.1	Produksi Perikanan Menurut Jenis Penangkapan di Kecamatan Pagai Utara, 2019	101
4.5.2	Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kecamatan Pagai Utara, 2019	102
4.5.3	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya di Kecamatan Pagai Utara, 2019	103
4.6 KEHUTANAN		104
4.6	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Menurut Jenis Kawasan di Kecamatan Pagai Utara, 2019	104



PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	:	...
Tidak ada atau nol	:	-
Tanda desimal	:	,
Data tidak dapat ditampilkan	:	NA
Angka estimasi	:	e
Angka diperbaiki	:	r
Angka sementara	:	x
Angka sangat sementara	:	xx
Angka sangat sangat sementara	:	xxx

2. SATUAN

hektar (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)	:	1 000 meter
kwintal	:	100 kg
liter (untuk beras)	:	0,80 kg
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: kg, VA, m³, km², buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

DAFTAR SINGKATAN

BCG	:	<i>Bacillus Calmette Guerin</i>
DPT	:	<i>Difteri, Pertusis, Tetanus</i>
TT	:	<i>Tetanus Toxoid</i>
Pustu	:	Puskesmas pembantu
SP 2010	:	Sensus Penduduk 2010
m.d.p.l	:	Meter dari permukaan laut
SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan
TK	:	Taman Kanak-kanak
S1	:	Strata-1
S2	:	Strata-2
S3	:	Strata-3
D-I	:	Diploma I
D-II	:	Diploma II
D-III	:	Diploma III
D-IV	:	Diploma IV
TB	:	Tuberculosis
DBD	:	Demam Berdarah Dengue
AIDS	:	<i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
SK	:	Surat Keputusan
PLN	:	Perusahaan Listrik Negara
UPTD KPHL /KPHP	:	Unit Pelaksana Teknis Daerah Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung/Hutan Produksi

01. GEOGRAFI DAN PEMERINTAHAN

Luas Wilayah, Letak dan Pulau di Kecamatan Pagai Utara 2019

Kecamatan Pagai Utara berbentuk kepulauan

jumlah pulau

di Kecamatan Pagai Utara adalah sebanyak

9 pulau



di Kabupaten Kepulauan Mentawai berada di Kecamatan **Pagai Utara**

Jumlah pulau di Kepulauan Mentawai adalah 99 buah, 9 diantaranya terdapat di Kecamatan Pagai Utara. Karenanya, garis pantai kecamatan ini menjadi cukup panjang yakni **112,96 km**

Luas Kec. Pagai Utara

371,25 km²

atau sekitar **6,2%** luas Kabupaten Kepulauan Mentawai (**6033,77 km²**). Kecamatan ini menempati lebih dari separuh wilayah Pulau Pagai Utara.



Pulau Siberut
3818,18 km²

Pulau Sipora
593,96 km²

Pulau Pagai Utara
603,44 km²

Pulau Pagai Selatan
860,88 km²

4

Pulau Utama
di Kepulauan
Mentawai



Kecamatan Pagai Utara terletak di sebelah utara Kecamatan Sikakap di Pulau Pagai Utara. Jarak pusat pemerintahan kecamatan di **Saumanganya** ke ibukota Kabupaten di **Tuapejat** adalah **89 km**

Sumber:

1. Pemetaan dan Pemutakhiran Wilkerstat 2019
2. Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Kepulauan Mentawai

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan gugusan pulau-pulau non vulkanik yang terletak di bagian barat Pulau Sumatera dan dikelilingi oleh Samudera Hindia. Sebagai wilayah kepulauan, terdapat 99 buah pulau di wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai dimana 4 diantaranya merupakan pulau utama yakni Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara dan Pulau Pagai Selatan.
2. Kecamatan Pagai Utara merupakan salah satu dari 10 kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai dan merupakan wilayah hasil pemekaran dari Kecamatan Pagai Utara Selatan (PUS) pada tahun 2009. Sebelum tahun 2009, Kecamatan PUS meliputi wilayah Kecamatan Pagai Utara, Kecamatan Sikakap dan Kecamatan Pagai Selatan saat ini.
3. Kabupaten Kepulauan Mentawai dibentuk sebagai daerah otonomi baru pada tahun 1999 berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 49 Tahun 1999
4. Menurut struktur pemerintahan, Kabupaten Kepulauan Mentawai terdiri dari 10 wilayah kecamatan dan 43 desa. Desa merupakan wilayah otonom terkecil yang diamanatkan oleh undang-undang untuk menyelenggarakan pemerintahan dengan anggarannya sendiri.
5. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
6. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah dusun. Dusun merupakan wilayah administratif setingkat di bawah desa.
7. Pegawai negeri yang dihitung adalah pegawai negeri yang bekerja di Kantor camat, puskesmas dan kantor koordinator wilayah (Korwil) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Sedangkan pegawai negeri yang bekerja sebagai guru dan tenaga kesehatan dicantumkan pada hitungan tersendiri pada Bab Sosial dan Kesejahteraan



ULASAN

1. Secara geografis kecamatan Pagai Utara terletak di Pulau Pagai Utara dan sejauh 90 km ke arah selatan ibukota Kabupaten Kepulauan Mentawai, Tuapejat, yang terletak di Pulau Sipora.
2. Kecamatan Pagai Utara berbatasan dengan Selat Sipora di sebelah utara. Selat Sipora adalah selat yang memisahkan antara pulau Sipora dan Pulau Pagai Utara. Di sebelah selatan, berbatasan dengan Kecamatan Sikakap. Di sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia dan di sebelah timur berbatasan dengan Selat Mentawai.
3. Kecamatan Pagai Utara menempati areal seluas 371,25 km² atau sekitar 6,2 persen dari luas Kabupaten Kepulauan Mentawai. Wilayah Kecamatan Pagai Utara terbagi ke dalam 3 wilayah desa yakni Saumanganya, Silabu dan Betumonga. Saumanganya merupakan desa yang menempati areal terluas sebesar 196,72 km².
4. Panjang garis pantai Kecamatan Pagai Utara adalah sepanjang 112,96 km. Desa yang memiliki garis pantai terpanjang adalah Desa Saumanganya dengan panjang garis pantai 43,27 km.
5. Pusat pemerintahan Kecamatan Pagai Utara adalah Saumanganya (berdasarkan Perda Kabupaten Kepulauan Mentawai No 15 tahun 2002)
6. Kecamatan Pagai Utara terdiri dari 3 desa dan 30 dusun. Desa Saumanganya terdiri dari 18 dusun. Desa Silabu dan Betumonga masing-masing terdiri dari 6 dusun.
7. Dalam menjalankan fungsi pemerintahan dan pelayanan publik dasar di bidang kesehatan dan pendidikan, terdapat 38 orang PNS/ASN yang bertugas di Kecamatan Pagai Selatan. Jumlah ini terdiri dari 16 orang pegawai kantor camat, 18 orang pegawai Puskesmas Saumanganya dan 4 orang pegawai di kantor Korwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan pagai Utara. Jumlah ini belum mencakup tenaga kesehatan dan guru yang bertugas di wilayah dusun/pedalaman.
8. Menurut tingkat pendidikan, sebagian besar PNS/ASN di kantor Camat Pagai Utara dan Korwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah menamatkan pendidikan sarjana. Sementara itu, PNS/ASN yang bekerja di Puskesmas Saumanganya sebagian besar berijazah D-III



1.1 GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Letak Astronomis, Batas Daerah dan Luas Daerah Kecamatan Pagai Utara, 2019

Uraian	Keterangan
(1)	(2)
1. Letak Geografis	2° 30' 00" - 1° 51' 36" LS 99° 57' 00" - 100° 09' 36" BT
2. Batas Daerah	
Sebelah Utara	Selat Sipora
Sebelah Selatan	Kecamatan Sikakap
Sebelah Barat	Samudera Hindia
Sebelah Timur	Selat Mentawai
3. Jumlah Sungai	2
4. Jumlah Pulau	9
5. Luas Daerah	371,249 km ²

Sumber: BPS - Pemetaan dan Pemutakhiran Wilayah Kerja Statistik 2019



Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	Luas Wilayah (Km²)
(1)	(2)
Saumanganya	196,72
Silabu	97,63
Betumonga	76,91
Pagai Utara	371,249

Sumber: BPS - Pemetaan dan Pemutakhiran Wilayah Kerja Statistik 2019



Tabel 1.1.3 Jarak Desa di Kecamatan Pagai Utara ke Ibukota Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi, 2019

Nama Desa	Ibukota Kecamatan (km)	Ibukota Kabupaten (km)	Ibukota Provinsi (km)
(1)	(2)	(3)	(4)
Saumanganya	-	89	192
Silabu	6,7	92	193
Betumonga	18,3	103	212

Sumber: Kantor Camat Pagai Utara

<https://mentawaikab.bps.go.id>



Tabel 1.1.4 Panjang Garis Pantai Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Nama Desa	Panjang Garis Pantai (km)
(1)	(2)
Saumanganya	43,27
Silabu	27,83
Betumonga	41,86
Pagai Utara	112,96

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai



1.2 PEMERINTAHAN

Tabel 1.2.1 Nama Desa dan Jumlah Dusun di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Nama Desa	Jumlah Dusun
(1)	(2)
Saumanganya	18
Silabu	6
Betumonga	6
Pagai Utara	30

Sumber:

1. Kantor Camat Pagai Utara
2. BPS – Pemetaan dan Pemutakhiran Wilayah Kerja Statistik 2019



Tabel 1.2.2 Daftar Nama Dusun Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019

No	Desa	Daftar Dusun	
(1)	(2)	(3)	
1	Saumanganya	1. Saumanganya Barat	10. Gulu Guluk Ruba
		2. Mapaddat	11. Pututukat
		3. Biubiu	12. Pasapuat
		4. Saumanganya Tengah	13. Pujaringan
		5. Saumanganya Timur	14. Tunang Tuggut
		6. Manganjo	15. Mabaulau Buggei
		7. Manganjo Selatan	16. Beubukku
		8. Manganjo Utara	17. Pinairuk
		9. Gulu Guluk Masasa	18. Mapinang Utara
2	Silabu	1. Silabu Barat	4. Maguiru
		2. Silabu Selatan	5. Maguiru Barat
		3. Silabu Utara	6. Tumalei
3	Betumonga	1. Muntei	4. Betumonga Barat
		2. Muntei Baru-baru	5. Betumonga Timur
		3. Sabeunggung	6. Betumonga Tiri

Sumber:

1. Kantor Camat Pagai Utara
2. BPS – Pemetaan 2019



Tabel 1.2.3 Jumlah PNS/ASN Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Golongan	Kantor Camat		Puskesmas Saumanganya	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Golongan I	-	-	-	-
Golongan II	7	-	3	1
Golongan III	6	3	7	7
Golongan IV	-	-	-	-
Jumlah	13	3	10	8

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 1.2.3

Golongan	Korwil Dinas Pendidikan	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(6)	(7)
Golongan I	-	-
Golongan II	-	-
Golongan III	2	1
Golongan IV	-	1
Jumlah	2	2

Sumber:

1. Kantor Camat Pagai Utara
2. Puskesmas Sikakap
3. Korwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pagai Utara



Tabel 1.2.4 Jumlah PNS/ASN Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan jenis kelamin di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Golongan	Kantor Camat		Puskesmas Saumanganya	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/ sederajat	-	-	-	-
SMP/ sederajat	-	-	-	-
SMA/ sederajat	7	-	-	-
DI/DII	1	-	-	-
DIII	1	-	7	7
DIV/S-1	2	3	3	1
S-2/S-3	2	-	-	-
Jumlah	13	3	10	8

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 1.2.4

Golongan	Korwil Dinas Pendidikan	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(6)	(7)
SD/ sederajat	-	-
SMP/ sederajat	-	-
SMA/ sederajat	1	-
DI/ DII	-	-
DIII	-	-
DIV/ S-1	1	2
S-2/ S-3	-	-
Jumlah	2	2

Sumber:

1. Kantor Camat Pagai Utara
2. Puskesmas Sikakap
3. Korwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pagai Utara



02

PENDUDUK

Gambaran penduduk
Kec. Pagai Utara

2019

Hasil proyeksi penduduk menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kecamatan Pagai Utara tahun 2019 adalah sebanyak

6.055 jiwa



Desa Saumanganya

memiliki penduduk sebanyak **3.554 jiwa** dengan tingkat kepadatan penduduk **18 jiwa/km²**

Desa Silabu

memiliki penduduk sebanyak **1.122 jiwa** dengan tingkat kepadatan penduduk **11 jiwa/km²**

Desa Betumonga

memiliki penduduk sebanyak **1.379 jiwa** dengan tingkat kepadatan penduduk **18 jiwa/km²**

LAKI-LAKI

3.145
jiwa



PEREMPUAN

2.910
jiwa



Terdapat sebanyak 109 laki-laki untuk setiap 100 perempuan di Kecamatan Pagai Utara pada tahun 2019

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'.
2. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk dibagi luas wilayah dalam kilometer persegi.
6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.



ULASAN

1. Penduduk Kecamatan Pagai Utara berjumlah sebanyak 6055 jiwa yang terdiri dari 3145 laki-laki dan 2910 perempuan. Penduduk terbanyak terdapat di Desa Saumanganya (3554 jiwa)
2. Rasio jenis kelamin penduduk di Kecamatan Pagai Utara adalah sebesar 1,08. Artinya terdapat 108 laki-laki untuk setiap 100 orang penduduk perempuan di Kecamatan Pagai Utara.
3. Kepadatan penduduk Kecamatan Pagai Utara adalah sebesar 16 jiwa/km². Desa dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Saumanganya (18 jiwa/km²) dan desa dengan kepadatan penduduk terendah adalah Silabu (11 jiwa/km²)

<https://mentawaikab.bps.go.id>



Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Pagai Utara Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2019

Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Saumanganya	1852	1702	3554
Silabu	582	540	1122
Betumonga	711	668	1379
Pagai Utara	3145	2910	6055

Sumber: BPS – Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

<https://mentawaikab.bps.go.id>



Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Pagai Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	410	399	809
5-9	420	401	821
10-14	279	279	558
15-19	232	179	411
20-24	267	259	526
25-29	246	231	477
30-34	224	178	402
35-39	211	164	375
40-44	172	171	343
45-49	172	158	330
50-54	145	144	289
55-59	125	113	238
60-64	98	110	208
65-69	80	65	145
70-74	43	29	72
75+	21	30	51
Jumlah	3145	2910	6055

Sumber: BPS – Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035



Tabel 3.3 Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)
Saumanganya	3 554	18,07	1,09
Silabu	1 122	11,49	1,08
Betumonga	1 379	17,93	1,06
Pagai Utara	6 055	16,31	1,08

Sumber: BPS – Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

<https://mentawai.kab.bps.go.id>

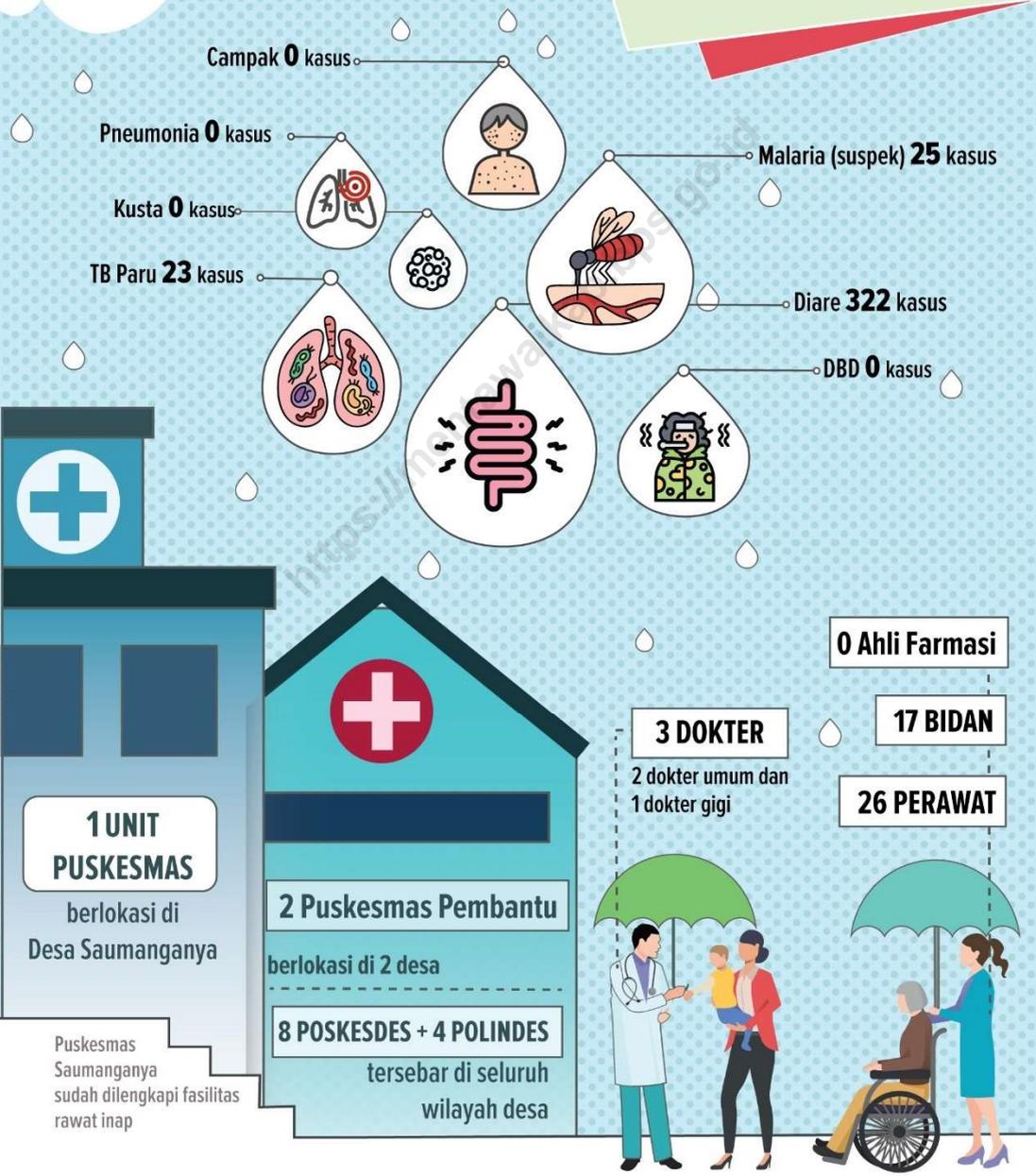


Gambaran situasi kesehatan di Kec. Pagai Utara

Kasus penyakit

versus

Tenaga dan Fasilitas kesehatan



PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
3. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
4. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
5. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
6. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
7. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
9. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
10. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah Unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama.
11. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi Unit Puskesmas Pembantu (Pustu), Unit Puskesmas Keliling



(Puskel), dan Unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
15. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada Sumatera Barat berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
16. Tenaga Kesehatan mencakup dokter umum, dokter spesialis (tidak termasuk dokter hewan), dokter gigi, bidan, kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisian medis
17. Dukun Bermitra adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis atau dengan cara lain yang yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.
18. Gizi Buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.



19. Data pemanfaatan energi berupa listrik penerangan, air dan bahan bakar memasak menurut desa diperoleh dari Pendataan Potensi Desa 2014, 2018 dan 2019.
20. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN.
21. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain dari PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, dan listrik swadaya masyarakat
22. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik
23. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan
24. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lainlain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
25. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
26. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.
27. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
28. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
29. Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.



30. Perusahaan Jasa Agen Ekspedisi Swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, d.l.l.
31. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
32. Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.
33. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
34. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan)
35. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu
36. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
 - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
 - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
 - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan
37. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m² .
38. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
39. Rumah Makan adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan, dan biasanya



pembeli dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/ Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.

40. Warung/Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Pembeli di warung/kedai makanan minuman adalah tidak dikenakan pajak
41. Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
42. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l) yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
43. Penginapan (Hostel/Motel/Losmen/ Wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
44. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
45. Pasar dengan Bangunan Permanen/ Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik ber dinding maupun tidak.
46. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung



ULASAN

1. Fasilitas pendidikan di Kecamatan Pagai Utara terdiri dari sejumlah sekolah dari jenjang TK hingga SMA. Terdapat 10 unit TK, 11 unit SD, 1 unit SMP dan 1 unit SMA di Kecamatan Pagai Utara
2. Jumlah guru yang bertugas di Kecamatan Pagai Utara adalah sebanyak 115 orang. Jumlah ini terdiri dari 33 orang guru TK, 57 orang guru SD, 12 orang guru SMP dan 13 orang guru SMA.
3. Sarana kesehatan di Kecamatan Pagai Utara terdiri dari 1 unit Puskesmas dengan fasilitas rawat inap, 8 poskesdes, 4 Polindes dan 30 Posyandu. Belum tercatat adanya rumah sakit di Kecamatan Pagai Utara dan kecamatan-kecamatan terdekat sehingga penduduk Kecamatan Pagai Utara perlu melakukan perjalanan laut ke RSUD yang terletak di Ibukota Kabupaten.
4. Tenaga Kesehatan yang bertugas di Kecamatan Pagai Utara terdiri dari 1 orang dokter umum, 1 orang dokter gigi, 17 orang bidan dan 26 orang perawat.
5. Capaian partisipasi KB di Kecamatan Pagai Utara mencapai hampir 76 persen. Dari 340 target, terdapat 258 orang akseptor aktif KB pada tahun 2019. Dalam jumlah akseptor tersebut, 37 orang di antaranya merupakan peserta KB baru.
6. Kasus penyakit terbanyak di Pagai Utara adalah penyakit diare dengan 322 kasus. Setelah kasus diare, kasus penyakit terbanyak berikutnya adalah malaria dan TB paru. Penyakit malaria mencapai 25 kasus dan penyakit TB Paru mencapai 23 kasus sepanjang tahun 2019.
7. Penggunaan fasilitas jamban sendiri sudah tercatat pada sebagian besar keluarga di Kecamatan Pagai Utara. Hanya terdapat 1 desa yang sebagian besar keluarga di desa-desa tersebut masih menggunakan fasilitas bukan jamban.
8. Kejadian bencana alam yang terjadi pada tahun 2018 di Kecamatan Pagai Utara adalah gempa bumi. Jumlah kejadian gempa bumi pada tahun tersebut adalah 5 kali. Terdapat 1 korban jiwa akibat bencana gempa bumi di Desa Saumanganya.
9. Fasilitas antisipasi dan mitigasi bencana alam di Kecamatan Pagai Utara tergolong minim. Hanya terdapat fasilitas berupa rambu-rambu dan jalur evakuasi, sedangkan fasilitas yang lebih penting seperti sistem peringatan dini bencana alam, sistem peringatan dini tsunami dan perlengkapan keselamatan belum tersedia hingga akhir 2019.
10. Fasilitas ibadah masyarakat Kecamatan Pagai Utara antara lain 2 unit mesjid, 2 unit mushala, 17 gereja protestan dan 4 gereja katolik.



11. Berdasarkan penggunaan listrik, jumlah keluarga bukan pengguna listrik terdata masih jauh lebih tinggi daripada keluarga pengguna listrik di Kecamatan Pagai Utara. Keluarga pengguna listrik berjumlah sebanyak 480 keluarga dan keluarga bukan pengguna listrik berjumlah sebanyak 1300 keluarga, Dari 480 keluarga pengguna listrik, 301 diantaranya telah menggunakan listrik PLN dan sisanya menggunakan listrik yang bersumber dari generator, aki/baterai, panel surya dan sebagainya
12. Sumber air minum utama di Kecamatan Pagai Utara adalah air hujan dan mata air. Terdapat 2 desa yang sebagian besar keluarganya menggunakan air hujan dan 1 desa lagi menggunakan mata air sebagai sumber air minum.
13. Bahan bakar yang digunakan sebagian besar keluarga di Kecamatan Pagai Utara pada tahun 2019 adalah kayu bakar. Sebelumnya pada tahun 2014, saat keberadaan minyak tanah tidak selangka saat ini, masih terdapat 1 desa yang sebagian besar keluarganya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar utama untuk memasak
14. Untuk memenuhi kebutuhan akan olahraga dan kebugaran, terdapat sarana berupa lapangan bola voli dan lapangan sepakbola di Kecamatan Pagai Utara. Sedangkan sarana-sarana olahraga dan kebugaran lainnya belum tersedia.
15. Dalam keperluan transportasi, telah terdapat jalur darat yang menghubungkan antar wilayah desa di Kecamatan Pagai Utara. Meskipun demikian, tidak terdapat angkutan umum di sebagian besar desa. Desa Saumanganya merupakan satu-satunya desa yang telah memiliki angkutan umum meskipun tanpa trayek tetap.
16. Jenis permukaan jalan antar desa di Kecamatan Pagai Selatan umumnya berupa jalan beton, namun tidak dapat dilalui oleh kendaraan roda 4 atau lebih. Lebar jalan beton antar desa di Kecamatan Pagai Utara umumnya baru memadai untuk kendaraan roda 2 atau roda 3 dengan ukuran kecil.
17. Untuk menyediakan sinyal komunikasi seluler, baru terdapat 1 menara telepon seluler (BTS) di Kecamatan Pagai Utara yang berlokasi di Desa Saumanganya. Meskipun demikian, cakupan sinyal seluler baru dapat menjangkau sebagian kecil wilayah desa Saumanganya.
18. Belum terdapat sarana perbankan di Kecamatan Pagai Utara hingga akhir tahun 2019. Oleh sebab itu, masyarakat Kecamatan Pagai Utara perlu untuk pergi ke Kecamatan Sikakap untuk memperoleh layanan perbankan pada bank-bank umum milik pemerintah yang tersedia di Kecamatan Sikakap.
19. Sama halnya dengan sarana perbankan, tidak terdapat adanya sarana koperasi di Kecamatan Pagai Utara hingga akhir tahun 2019.



20. Sarana perdagangan yang tersedia di Kecamatan Pagai Utara hanyalah berupa toko/warung kelontong yang jumlahnya sekitar 30 unit. Belum terdapat fasilitas berupa pasar dan minimarket.

<https://mentawai.kab.bps.go.id>



3.1 PENDIDIKAN

Tabel 3.1.1 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, TA 2019/2020

Desa	Sekolah		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Saumanganya	6	-	6
Silabu	3	-	3
Betumonga	2	-	2
Pagai Utara	11	-	11

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.1.1

Desa	Guru		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(5)	(6)	(7)
Saumanganya	35	-	35
Silabu	12	-	12
Betumonga	10	-	10
Pagai Utara	57	-	57

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.1.1

Desa	Murid		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(8)	(9)	(10)
Saumanganya	525	-	525
Silabu	182	-	182
Betumonga	194	-	194
Pagai Utara	901	-	901

Sumber:

1. Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2. Korwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pagai Utara



Tabel 3.1.2 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, TA 2019/2020

Desa	Sekolah		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Saumanganya	1	-	1
Silabu	-	-	-
Betumonga	-	-	-
Pagai Utara	1	-	1

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.1.2

Desa	Guru		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(5)	(6)	(7)
Saumanganya	12	-	12
Silabu	-	-	-
Betumonga	-	-	-
Pagai Utara	12	-	12

Bersambung ke halaman berikutnya...

<https://mentawai.kab.bps.go.id>



Lanjutan kolom Tabel 3.1.2

Desa	Murid		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(8)	(9)	(10)
Saumanganya	211	-	211
Silabu	-	-	-
Betumonga	-	-	-
Pagai Utara	211	-	211

Sumber:

1. Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2. Korwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pagai Utara



Tabel 3.1.3 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, TA 2019/2020

Desa	Sekolah		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Saumanganya	1	-	1
Silabu	-	-	-
Betumonga	-	-	-
Pagai Utara	1	-	1

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.1.3

Desa	Guru		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(5)	(6)	(7)
Saumanganya	13	-	13
Silabu	-	-	-
Betumonga	-	-	-
Pagai Utara	13	-	13

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.1.3

Desa	Murid		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(8)	(9)	(10)
Saumanganya	145	-	145
Silabu	-	-	-
Betumonga	-	-	-
Pagai Utara	145	-	145

Sumber:

1. Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2. Korwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pagai Utara



Tabel 3.1.4 Kemudahan Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Saumanganya	-	3	-	-
Silabu	-	3	3	3
Betumonga	-	3	2	2

Keterangan:

- : sarana pendidikan sudah tersedia di wilayah tersebut

1. Sangat mudah; 2. Mudah; 3. Sulit; 4. Sangat sulit

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.1.4

Desa	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Saumanganya	-	3	2	4
Silabu	3	3	3	4
Betumonga	2	3	3	4

Keterangan:

- : sarana pendidikan sudah tersedia di wilayah tersebut

1. Sangat mudah; 2. Mudah; 3. Sulit; 4. Sangat sulit

Sumber: BPS – Pendataan Potensi Desa 2019



Tabel 3.1.5 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, TA 2019/2020

Desa	Sekolah		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Saumanganya	-	-	-
Silabu	-	-	-
Betumonga	-	-	-
Pagai Utara	-	-	-

Sumber: Korwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pagai Utara



Tabel 3.1.6 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, TA 2019/2020

Desa	Sekolah		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Saumanganya	-	6	6
Silabu	-	2	2
Betumonga	-	2	2
Pagai Utara	-	10	10

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.1.6

Desa	Guru		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(5)	(6)	(7)
Saumanganya	-	18	18
Silabu	-	8	8
Betumonga	-	7	7
Pagai Utara	-	33	33

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.1.6

Desa	Murid		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(8)	(9)	(10)
Saumanganya	-	75	75
Silabu	-	107	107
Betumonga	-	91	91
Pagai Utara	-	273	273

Sumber: Korwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pagai Utara



3.2 KESEHATAN

Tabel 3.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Saumanganya	-	-	-
Silabu	-	-	-
Betumonga	-	-	-
Pagai Utara	-	-	-

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.2.1

Desa	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
Saumanganya	1	-	-
Silabu	-	-	-
Betumonga	-	-	-
Pagai Utara	1	-	-

Bersambung ke halaman berikutnya



Lanjutan kolom Tabel 3.2.1

Desa	Pustu	Poskesdes	Polindes	Posyandu
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Saumanganya	1	4	2	18
Silabu	1	2	-	6
Betumonga	-	2	2	6
Pagai Utara	2	8	4	30

Sumber:

1. BPS – Pendataan Potensi Desa 2019
2. Puskesmas Saumanganya



Tabel 3.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Saumanganya	4	4	3
Silabu	4	4	3
Betumonga	4	4	3

Keterangan:

- : sarana kesehatan sudah tersedia di wilayah tersebut
 1. Sangat mudah; 2. Mudah; 3. Sulit; 4. Sangat sulit

Bersambung ke halaman berikutnya....



Lanjutan kolom Tabel 3.2.2

Desa	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
Saumanganya	-	4	4
Silabu	3	4	4
Betumonga	2	4	4

Keterangan:

- : sarana kesehatan sudah tersedia di wilayah tersebut

1. Sangat mudah; 2. Mudah; 3. Sulit; 4. Sangat sulit

Sumber: BPS – Pendataan Potensi Desa 2019



Tabel 3.2.3 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2017 dan 2018

Desa	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Saumanganya	-	-
Silabu	-	-
Betumonga	-	-
Pagai Utara	-	-

Sumber: BPS – Pendataan Potensi Desa 2019 dan 2018

<https://mentawaikab.bps.go.id>



Tabel 3.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Desa dan Status di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	Dokter Umum		Dokter Spesialis	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASN/PNS				
Saumanganya	-	-	-	-
Silabu	-	-	-	-
Betumonga	-	-	-	-
Non ASN/PNS				
Saumanganya	1	1	-	-
Silabu	-	-	-	-
Betumonga	-	-	-	-
Pagai Utara	1	1	-	-

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.2.4

Desa	Dokter Gigi		Bidan	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASN/PNS				
Saumanganya	-	-	-	3
Silabu	-	-	-	-
Betumonga	-	-	-	-
Non ASN/PNS				
Saumanganya	-	-	-	10
Silabu	-	1	-	1
Betumonga	-	-	-	3
Pagai Utara	-	1	-	17

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.2.4

Desa	Perawat		Apoteker	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
ASN/PNS				
Saumanganya	8	3	-	-
Silabu	-	-	-	-
Betumonga	-	1	-	-
Non ASN/PNS				
Saumanganya	2	5	-	-
Silabu	2	3	-	-
Betumonga	1	1	-	-
Pagai Utara	13	13	-	-

Sumber: Puskesmas Saumanganya



Tabel 3.2.5 Jumlah Pos KB dan Akseptor KB Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	Pos KB	Aksesor KB	
		Baru	Aktif
(1)	(2)	(3)	(4)
Saumanganya	5	20	105
Silabu	3	7	81
Betumonga	2	10	72
Pagai Utara	10	37	258

Sumber: Puskesmas Saumanganya



Tabel 3.2.6 Target dan Realisasi KB Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)
Saumanganya	150	105
Silabu	105	81
Betumonga	85	72
Pagai Utara	340	258

Sumber: Puskesmas Saumanganya



Tabel 3.2.7 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Wilayah Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	Malaria	TB paru	Pneumonia
(1)	(2)	(3)	(4)
Saumanganya	12	15	-
Silabu	7	3	-
Betumonga	6	5	-
Pagai Utara	25	23	-

Bersambung ke halaman berikutnya....



Lanjutan kolom Tabel 3.2.7

Desa	Kusta	Tetanus	Campak
(1)	(5)	(6)	(7)
Saumanganya	-	-	-
Silabu	-	-	-
Betumonga	-	-	-
Pagai Utara	-	-	-

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.2.7

Desa	Diare	DBD	AIDS (Kasus Baru)
(1)	(8)	(9)	(10)
Saumanganya	158	-	-
Silabu	106	-	-
Betumonga	58	-	-
Pagai Utara	322	-	-

Bersambung ke halaman berikutnya...

<https://mentawai.kab.bps.go.id>



Lanjutan kolom Tabel 3.2.7

Desa	AIDS (Kasus Kumulatif)	IMS
(1)	(11)	(12)
Saumanganya	-	-
Silabu	-	-
Betumonga	-	-
Pagai Utara	-	-

Sumber: Puskesmas Saumanganya



Tabel 3.2.8 Jumlah Balita Diimunisasi Menurut Desa dan Jenis Imunisasi di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	BCG	Campak	DPT-HB-Hib 1
(1)	(2)	(3)	(4)
Saumanganya	69	29	62
Silabu	22	18	28
Betumonga	24	13	30
Pagai Utara	115	60	120

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.2.8

Desa	DPT-HB-Hib 2	DPT-HB-Hib 3	Polio 1
(1)	(5)	(6)	(7)
Saumanganya	52	53	60
Silabu	30	30	20
Betumonga	24	28	27
Pagai Utara	106	111	107

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.2.8

Desa	Polio 2	Polio 3	Polio 4
(1)	(8)	(9)	(10)
Saumanganya	62	51	48
Silabu	25	28	27
Betumonga	27	21	24
Pagai Utara	114	100	99

Sumber:

1. Puskesmas Bulasat
2. Puskesmas Malakopa

<https://mentawaikab.bps.go.id>



Tabel 3.2.9 Jumlah Ibu Hamil diimunisasi Menurut Desa dan Jenis Imunisasi di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	Fe-1	Fe-3	TT-1
(1)	(2)	(3)	(4)
Saumanganya	68	39	20
Silabu	15	7	7
Betumonga	19	6	8
Pagai Utara	102	52	35

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.2.9

Desa	TT-2	TT-3	TT-4	TT-5
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Saumanganya	17	31	20	19
Silabu	6	2	4	5
Betumonga	7	4	4	2
Pagai Utara	30	37	28	26

Sumber:

1. Puskesmas Bulasat
2. Puskesmas Malakopa



Tabel 3.2.10 Banyaknya Desa Menurut Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar Sebagian Keluarga di Kecamatan Pagai Utara, 2014, 2018, dan 2019

Fasilitas Buang Air Besar	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban	2	2	2
Sendiri	2	2	2
Bersama	-	-	-
Umum	-	-	-
Bukan Jamban	1	1	1

Sumber: BPS – Pendataan Potensi Desa 2014, 2018 dan 2019



3.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Tabel 3.3.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Pagai Utara, 2018

Desa	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Saumanganya	1	-	-	-
Silabu	2	-	-	-
Betumonga	2	-	-	-
Pagai Utara	5	-	-	-

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.3.1

Desa	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
Saumanganya	-	-	-
Silabu	-	-	-
Betumonga	-	-	-
Pagai Utara	-	-	-

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.3.1

Desa	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
Saumanganya	-	-	-
Silabu	-	-	-
Betumonga	-	-	-
Pagai Utara	-	-	-

Sumber: BPS – Pendataan Potensi Desa 2019

<https://mentawai.kab.bps.go.id>



Tabel 3.3.2 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Pagai Utara, 2018

Desa	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Saumanganya	1	-	-	-
Silabu	-	-	-	-
Betumonga	-	-	-	-
Pagai Utara	1	-	-	-

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.3.2

Desa	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
Saumanganya	-	-	-
Silabu	-	-	-
Betumonga	-	-	-
Pagai Utara	-	-	-

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.3.2

Desa	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
Saumanganya	-	-	-
Silabu	-	-	-
Betumonga	-	-	-
Pagai Utara	-	-	-

Sumber: BPS – Pendataan Potensi Desa 2019



Tabel 3.3.3 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Saumanganya	2	2	2
Silabu	2	2	2
Betumonga	2	2	2

Keterangan: 1. Ada; 2. Tidak Ada

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.3.3

Desa	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Wadik, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
Saumanganya	1	2
Silabu	1	2
Betumonga	1	2

Keterangan: 1. Ada; 2. Tidak Ada

Sumber: BPS – Pendataan Potensi Desa 2019



Tabel 3.3.4 Jumlah Tempat peribadatan menurut desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	Mesjid	Mushala	Gereja Protestan	Gereja Katolik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Saumanganya	2	2	9	3
Silabu	-	-	4	-
Betumonga	-	-	4	1
Pagai Utara	2	2	17	4

Sumber: Kantor Camat Pagai Utara

<https://mentawaikab.bps.go.id>



3.4 LISTRIK, AIR DAN BAHAN BAKAR

Tabel 3.4.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Saumanganya	194	42	236	841
Silabu	-	63	63	304
Betumonga	107	74	181	155
Pagai Utara	301	179	480	1300

Sumber: BPS – Pendataan Potensi Desa 2019



Tabel 3.4.2 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2014, 2018, dan 2019

Penerangan Jalan Utama	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber Penerangan Jalan Utama			
Listrik Pemerintah	-	-	-
Listrik Non Pemerintah	-	-	-
Non Listrik	-	-	-

Sumber: BPS – Pendataan Potensi Desa 2014, 2018 dan 2019

<https://mentawai.kab.bps.go.id>



Tabel 3.4.3 Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Pagai Utara, 2014, 2018, dan 2019

Sumber Air Minum	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerek	-	-	-
Air Isi Ulang	-	-	-
Ledeng Dengan Meteran	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	-	-	-
Sumur	1	1	-
Mata Air	1	-	1
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	1	2	-
Air Hujan	-	-	2
Lainnya	-	-	-

Sumber: BPS – Pendataan Potensi Desa 2014, 2018 dan 2019



Tabel 3.4.4 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2018 dan 2019

Desa	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Saumanganya	-	-
Silabu	-	-
Betumonga	-	-
Pagai Utara	-	-

Sumber: BPS – Pendataan Potensi Desa 2018 dan 2019

<https://mentawaikab.bps-90.id>



Tabel 3.4.5 Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Pagai Utara, 2014, 2018, dan 2019

Jenis Bahan Bakar	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	-	-	-
LPG 3 Kg	-	-	-
LPG lebih dari 3 Kg	-	-	-
Minyak Tanah	1	-	-
Kayu Bakar	2	3	3
Lainnya	-	-	-

Sumber: BPS – Pendataan Potensi Desa 2014, 2018 dan 2019



3.5 PARIWISATA, TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 3.5.1 Banyaknya Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sepak Bola	1	-	-	2
2. Bola Voli	2	1	-	-
3. Bulu Tangkis	-	-	-	3
4. Bola Basket	-	-	-	3
5. Tenis Lapangan	-	-	-	3
6. Tenis Meja	-	-	-	3
7. Futsal	-	-	-	3
8. Renang	-	-	-	3
9. Bela diri (pencak silat, karate, dll)	-	-	-	3
10. Bilyard	-	-	-	3
11. Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobik, dll)	-	-	-	3
12. Lainnya	-	-	-	3

Sumber: BPS – Pendataan Potensi Desa 2019



Tabel 3.5.2 Sarana Transportasi Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
Saumanganya	3	2
Silabu	3	3
Betumonga	3	3

Keterangan

kolom (2): 1. Darat; 2. Air; 3. Darat dan Air; 4. Udara

kolom (3): 1. Ada, dengan trayek tetap; 2. Ada, tanpa trayek tetap; 3. Tidak ada angkutan umum

Sumber: BPS - Pendataan Potensi Desa 2019



Tabel 3.5.3 Kondisi Jalan Darat Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(2)	(3)
Saumanganya	1	4
Silabu	1	4
Betumonga	2	4

Keterangan

kolom (2): 1. Aspal/beton; 2. Diperkeras (kerikil, batu, dll); 3. Tanah; 4. Lainnya (jalan setapak, kayu/papan, dll)
 kolom (3): 1. Sepanjang tahun; 2. Sepanjang tahun kecuali saat tertentu; 3. Selama musim kemarau; 4. Tidak dapat dilalui sepanjang tahun

Sumber: BPS – Pendataan Potensi Desa 2019



Tabel 3.5.4 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Persahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)
Saumanganya	4	4
Silabu	4	4
Betumonga	4	4

Keterangan kolom (2) dan (4): 1. Berfungsi; 2. Jarang berfungsi; 3. Tidak berfungsi; 4. Tidak ada

Sumber: BPS – Pendataan Potensi Desa 2019



Tabel 3.5.5 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa
(1)	(2)	(3)	(4)
Saumanganya	1	1	4
Silabu	-	-	4
Betumonga	-	-	4
Pagai Utara	1	1	-

Keterangan kolom (4): 1. Sinyal sangat kuat; 2. Sinyal kuat; 3. Sinyal lemah; 4. Tidak ada sinyal
 Sumber: BPS – Pendataan Potensi Desa 2019



3.6 PERBANKAN, KOPERASI DAN PERDAGANGAN

Tabel 3.6.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
Saumanganya	-	-	-
Silabu	-	-	-
Betumonga	-	-	-
Pagai Utara	-	-	-

Sumber: BPS – Pendataan Potensi Desa 2019



Tabel 3.6.2 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Saumanganya	-	-	-	-
Silabu	-	-	-	-
Betumonga	-	-	-	-
Pagai Utara	-	-	-	-

Sumber: BPS – Pendataan Potensi Desa 2019



Tabel 3.6.3 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Desa	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Saumanganya	-	-	-	-
Silabu	-	-	-	-
Betumonga	-	-	-	-
Pagai Utara	-	-	-	-

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.6.3

Desa	Minimarket/Swalayan	Toko/Warung Kelontong	Restoran/Rumah Makan
(1)	(6)	(7)	(8)
Saumanganya	-	12	-
Silabu	-	12	-
Betumonga	-	6	-
Pagai Utara	-	30	-

Bersambung ke halaman berikutnya...



Lanjutan kolom Tabel 3.6.3

Desa	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma
(1)	(9)	(10)	(11)
Saumanganya	-	-	-
Silabu	-	1	-
Betumonga	-	-	-
Pagai Utara	-	1	-

Sumber: BPS – Pendataan Potensi Desa 2019



04 PERTANIAN, PERKEBUNAN, PETERNAKAN, PERIKANAN DAN KEHUTANAN



Produksi Tanaman Pangan

Padi sawah merupakan salah satu komoditas pangan utama di Kecamatan Pagai Utara.

Produksi padi sawah mencapai **223 Ton**. Setelah padi, **talas** menempati urutan produksi terbesar berikutnya yakni sebanyak **174 Ton**.

Produksi Peternakan

SAPI POTONG



93 ekor

BABI



874 ekor

Sapi + Babi

 **2.391 kg**

Babi merupakan ternak kecil yang paling banyak dipelihara di Kecamatan Pagai Utara

Selain sapi, babi dan ternak unggas, tercatat ternak **kambing**

54 ekor

Ayam kampung + Itik

 **114 kg**

AYAM KAMPUNG



5.654 ekor

ITIK



205 ekor

Produksi Perikanan

Perikanan tangkap laut

212 Ton

Komoditas utama:

TONGKOL
(69 Ton)

Perikanan budidaya

tidak tercatat adanya kegiatan perikanan budidaya di Kecamatan Pagai Utara pada tahun 2019

PENJELASAN TEKNIS

1. Sektor Pertanian adalah lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
2. Pertanian tanaman Pangan adalah kegiatan usaha padi dan palawija. Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
3. Hortikultura adalah kegiatan usaha buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
4. Perkebunan adalah kegiatan usaha tanaman perkebunan semusim (seperti kapas, tebu, tembakau) dan tanaman perkebunan tahunan (seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan lain-lain).
5. Peternakan adalah kegiatan usaha ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
6. Perikanan Budidaya adalah kegiatan usaha memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan lain serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan usaha memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.
7. Kehutanan adalah kegiatan usaha penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, dan pembudidayaan hasil hutan. Termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan margasatwa.
8. Perikanan Tangkap adalah kegiatan usaha menangkap dan mengumpulkan ikan (pisces) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, molusca, udangudangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.



ULASAN

1. Sumber pangan penduduk Kecamatan Pagai Utara adalah sagu, beras, talas, umbi-umbian dan pisang. Data produksi sagu tidak dapat diperoleh sehingga tanaman pangan yang disajikan data produksinya adalah padi, umbi-umbian, jagung dan talas.
2. Tanaman pangan dengan produksi tertinggi di Kecamatan Pagai Utara adalah padi sawah. Produksi padi sawah mencapai 223 ton. Tanaman pangan terbesar produksi berikutnya adalah talas dengan kapasitas produksi mencapai 174 ton.
3. Durian merupakan salah satu tanaman buah unggulan di Kecamatan Pagai Utara. Produksi durian mencapai 1526 kwintal. Tanaman buah unggulan berikutnya adalah pisang dengan produksi sebesar 1080 kwintal. Pisang merupakan salah satu tanaman buah yang menjadi tanaman pangan di Kepulauan Mentawai, tidak terkecuali di Kecamatan Pagai Utara.
4. Produksi tanaman perkebunan di Kecamatan Pagai Selatan didominasi oleh kelapa. Dengan luas tanam mencapai 798 hektar, kelapa dapat berproduksi sebanyak 3032 Ton selama tahun 2019.
5. Jenis ternak yang dipelihara masyarakat Kecamatan Pagai Utara mencakup ternak besar, ternak kecil dan unggas. Ternak besar utama adalah sapi potong dengan populasi sebanyak 93 ekor. Ternak kecil utama adalah babi dengan populasi sebanyak 874 ekor. Ternak unggas utama adalah ayam kampung dengan populasi sebanyak 5654 ekor. Penyumbang produksi ternak berupa daging adalah babi dengan total produksi daging sebesar 1491 kg sepanjang tahun 2019.
6. Kegiatan perikanan tangkap utama di Kecamatan Pagai Utara adalah perikanan tangkap laut dengan kapasitas produksi sebesar 212 ton. Komoditi ikan tangkapan terbesar adalah tongkol, dengan nilai produksi tangkapan sebesar 69 ton.
7. Tidak tercatat adanya kegiatan perikanan budidaya di Kecamatan Pagai Utara pada tahun 2019.
8. Luas kawasan hutan dan konservasi di Kecamatan Pagai Utara adalah sebesar 21,7 ribu hektar. Luas ini terdiri dari hutan lindung (1,8 ribu hektar) dan hutan produksi tetap (19,9 ribu hektar)



4.1 PERTANIAN TANAMAN PANGAN

Tabel 4.1 Produksi Tanaman Pangan Utama Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Jenis Tanaman	Produksi (ton)
(1)	(2)
Padi	223,00
Jagung	3,00
Ubi Kayu	8,00
Ubi Jalar	5,00
Talas	174,00

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kepulauan Mentawai



4.2 HORTIKULTURA

Tabel 4.2 Produksi Tanaman Buah Utama Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Tanaman Buah	Produksi (kwintal)
(1)	(2)
1. Mangga	114,00
2. Durian	1 526,00
3. Jeruk	430,00
4. Pisang	1 080,00
5. Pepaya	42,00

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kepulauan Mentawai



4.3 PERKEBUNAN

Tabel 4.3 Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan Utama Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pagai Utara, 2019

	Tanaman perkebunan	Luas Tanam (Ha)	Produksi (ton)
	(1)	(2)	(3)
1.	Kelapa	798,00	3 032,00
2.	Karet	19,00	-
3.	Kakao	191,00	-

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kepulauan Mentawai



4.4 PETERNAKAN

Tabel 4.4 Populasi dan Produksi Hasil Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Jenis Ternak	Populasi	Produksi Daging (kg)	Produksi Susu (liter)/Telur (butir)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sapi Potong	93	-	-
2 Kerbau	33	900,00	-
3 Kambing	54	-	-
4 Babi	874	1 491,00	-
5 Ayam Kampung	5 654	114,00	-
6 Ayam Petelur	-	-	-
7 Ayam Pedaging	-	-	-
8 Itik/bebek	205	-	-

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kepulauan Mentawai



4.5 PERIKANAN

Tabel 4.5.1 Produksi Perikanan Menurut Jenis Penangkapan di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Jenis Penangkapan		Produksi (Ton)
(1)		(2)
1	Perikanan tangkap laut	212,00
2	Perikanan perairan umum	-

Sumber: Dinas Kealutan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai

<https://mentawai.kab.bps.go.id>



Tabel 4.5.2 Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Jenis Ikan		Produksi (Ton)
(1)		(2)
1	Cakalang	50,00
2	Tongkol	69,00
3	Tuna	40,00
4	Udang	7,00
5	Ikan lainnya	65,00

Sumber: Dinas Kealutan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai



Tabel 4.5.3 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Jenis Budidaya		Produksi (Ton)
(1)		(2)
1	Jaring apung di laut	-
2	Jaring apung air tawar	-
3	jaring tancap air tawar	-
4	keramba	-
5	Kolam air deras	-
6	Kolam air tenang	-

Sumber: Dinas Kealutan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai



4.6 KEHUTANAN

Tabel 4.6 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Menurut Jenis Kawasan di Kecamatan Pagai Utara, 2019

Jenis Kawasan Hutan		Luas (ha)
(1)	(2)	
1	Hutan lindung	1 807,64
2	Suaka dan pelestarian alam	-
3	Hutan produksi terbatas	-
4	Hutan produksi tetap	19 883,83
5	Hutan produksi dapat dikonversi	-
Jumlah		21 691,47

Sumber: UPTD KPHL/KPHP Mentawai Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat





Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

Jalan Raya Tuapejat KM. 10 Sipora Utara
Kepulauan Mentawai, 25392
Telp. (0759) 320333
Website: <http://mentawaikab.bps.go.id>
Email: bps1301@bps.go.id

ISBN 978-602-355-101-9



9 786023 551019